

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dapat diamati oleh indra manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup> Pada bagian ini berisikan mengenai uraian mengenai langkah operasional pelaksanaan penelitian yang sifatnya teknis dan aplikatif mengenai tema penelitian.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*), yakni metode mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan yang ilmiah.<sup>3</sup> Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Store Ayam Geprek Sa'I cabang Pecangaan dengan melakukan wawancara kepada area manager, spv, staff program, para karyawan dan masyarakat yang menerima manfaat. Peneliti juga melakukan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen yang dapat menguatkan penelitian tentang manajemen penyaluran dana Infaq Sedekah khususnya dalam program jumat berkah.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative reseach*) adalah pendekatan penellitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017), 2.

<sup>2</sup> Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kudus, 2018), 30

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>4</sup> Dalam pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Prosedur penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan maupun perilaku kedalam kalimat-kalimat selanjutnya yang disebut data.

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada dilapangan yaitu analisis penyaluran dana infak dan shadaqah melalui program jumat berkah di Ayam Geprek Sa'i Pecangaan. Dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu juga menghendaki makna dibalik deskripsi data tersebut, karena itulah penelitian ini sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif instrumen utamanya adalah orang atau human instrumen yaitu peneliti sendiri. Berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Store Ayam Geprek Sa'i Pecangaan, waktu penelitian dilakukan selama penulisan berlangsung.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Supervisor, staff program Spiritual, para Karyawan AGS Pecangaan. Dan yang menjadi obyek adalah "Analisis Manajemen Pengelolaan Infaq Sedekah Dalam

---

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), 92.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 306.

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Jumat Berkah (Studi Kasus Store Ayam Geprek Sa'i Pecangaan)".

#### D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai siapa atau apa yang hendak dijadikan sebagai sumber data, siapa tau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkenaan dengan penelitian.<sup>6</sup> Sumber data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan valid atau tidak validnya suatu penelitian tersebut. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang disediakan oleh siapa atau apa yang menjadi sumber data utama dalam penelitian yang berkaitan dengan unit analisis penelitian secara langsung.<sup>7</sup> Pada penelitian ini peneliti yang menjadi sumber data primer yaitu:

Tabel 3.1  
Data sumber data primer

Nama	Posisi
Faizal Akbar Rahardian	Supervisor 1
M. Safiur Rahman	Staff Program AGS Pecangaan
Nurul Indah Sari	Kordinator Program Jumat Berkah
Ibu Suwarni	Penerima Program Jumat Berkah

Melalui empat sumber data ini akan didapatkan informasi mengenai manajemen pengelolaan infaq dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program jumat berkah.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Pada penelitian ini data sekunder yang didapatkan bisa berbentuk laporan infaq dari setiap orang yang berinfaq dan juga dokumentasi kegiatan jumat berkah.

<sup>6</sup> Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 38

<sup>7</sup> Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 38

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditinjau dari segi cara atau teknik pengumpulannya dapat dilaksanakan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan bahan documenter atau gabungan dari ketiga jenis tersebut.

Dalam suatu penelitian kadang-kadang tidak hanya menggunakan satu cara pengumpulan data. Misalnya di samping metode wawancara (interview). Kadang – kadang perlu dilengkapi dengan observasi (pengamatan) atau sebaliknya. Metode angket juga kadang-kadang perlu dilengkapi dengan wawancara dan sebagainya.

### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan.<sup>8</sup> Observasi disini yang dimaksudkan adalah peneliti akan terlibat langsung ke lapangan dengan mengamati bagaimana keadaan obyek yang sesungguhnya.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Untuk mendapatkan data peneliti dapat melakukan wawancara atau interview pada pihak – pihak tertentu yang dipercaya dapat memberikan informasi mengenai obyek yang diteliti. Pihak – pihak tersebut adalah Area Manager AGS, SPV AGS, staff program, para Karyawan AGS Pecangan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 310.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian penelitian kualitatif.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data kualitatif, teknik pengecekan datanya meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas berfungsi melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai, dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan jelas dibuktikan oleh peneliti bahwa terdapat kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>10</sup>

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut :<sup>11</sup>

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data baru ataupun yang lama. Dengan perpanjangan ini diharapkan narasumber lebih terbuka sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Dan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek ke lapangan data sudah benar berarti kredibel.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, 324

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, 372-378

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begitu pasti data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang data yang dimati. Dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumen terkait dengan temuan yang diteliti dapat menambah wawasan sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini macam-macam triangulasi:

1) Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Dari berbagai sumber tersebut dapat menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.

2) Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh wawancara, lali dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang yang bersangkutan mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar karena sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dilakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda-beda maka harus diulangi sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

Dengan melakukan analisis kasus negatif peneliti akan menemukan data yang berbeda dengan temuan. Apabila sudah tidak ada lagi data yang berbeda maka dapat dikatakan data sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data perlu didukung dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk melihat seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikani oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid sehingga kredibel.

2. Uji transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Nilai dari uji transferabilitas tergantung pada pemakai apabila hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Sehingga peneliti harus membuat laporan penelitian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Apabila pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji dependabilitas

Dependabilitas merupakan proses pengujian dimana hasil yang reliabel sebuah penelitian adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit semua proses penelitian. Penelitian yang tidak reliabel artinya dalam uji dependabilitas proses penelitian tidak ada tetapi terdapat data.

4. Uji konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan pengujian obyektivitas penelitian, dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan. Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian telah memenuhi standar konfirmabilitas.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara aterraus menerus hingga datanya jenuh. Pada dasarnya analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Menurut nuzul zuriah analisis data kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian ini akan digunakan teori milik Model Miles and Huberman yang mana teori ini secara lebih lanjut akan diuraikan dalam uraian berikut:<sup>13</sup>

### 1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.

Pada bagian ini data mengenai manajemen pengelolaan infaq sedekah di Store Ayam Geprek Sa'i Pecangaan yang telah didapatkan dari teknik pengumpulan data selanjutnya akan dipilah mengenai informasi yang penting dan dibutuhkan serta berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan informasi yang tidak dibutuhkan dihilangkan atau dibuang.

### 2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.

Bagian ini akan melakukan penyajian data mengenai manajemen pengelolaan infaq sedekah di Store Ayam Geprek Sa'i Pecangaan dimana data yang sudah melewati tahapan reduksi

---

<sup>12</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, 217

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, 338-345



selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif ataupun table, dipilah sesuai dengan bagiannya masing-masing.

### 3. Conclusion Drawing/verification

Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan dilengkapi bukti yang valid dan konsisten , maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagian ini akan dilakukan penarikan kesimpulan mengenai manajemen pengelolaan infaq sedekah di Store Ayam Geprek Sa'i Pecangaan yang mana ketika data yang disimpulkan didukung dengan data valid yang terdapat di lapangan, maka kesimpulan ini menjadi kesimpulan yang valid dan kredibel, namun ketika datanya tidak sesuai dengan apa yang terdapat di lapangan, maka simpulan ini masih harus dianalisis mendalam.

